

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester GENAP, Tahun 2023 / 2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

SEKOLAH TERPADU PENYANDANG AUTISME DI KOTA SURAKARTA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Radyatama Ihza Jannata
NIM: 18.A1.0147

Dosen pembimbing:

Ratih Dian Saraswati, ST., M. Eng
NIDN. 0617058702

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Maret, 2024

ABSTRAK

Gangguan Spektrum Autisme (GSA) yang sering disebut autis merupakan gangguan perkembangan saraf. Anak penyandang autisme memiliki perilaku yang terganggu, kesulitan berkomunikasi, interaksi sosial, dan kemampuan motorik halus dan kasar yang terganggu, serta beberapa mengalami gangguan intelektual. Maka dari itu diperlukan fasilitas pendidikan dan terapi untuk menjadi fasilitas bagi anak-anak penyandang autisme. Kota Surakarta merupakan kota dengan angka autisme tertinggi di Provinsi Jawa Tengah dengan tingkat kenaikan anak autisme dengan jumlah 106 jiwa pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkannya fasilitas pendidikan dan terapi yang layak, nyaman dan aman untuk kelancaran jalannya proses belajar dan terapi bagi penyandang autisme. Desain arsitektural sekolah penyandang autisme dengan pendekatan "Healing Environment" di Kota Surakarta dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, aman, dan menenangkan bagi siswa dengan autisme. Rancangan ini bertujuan memberikan lingkungan yang mendukung stimulasi sensorik yang tepat, pengaturan ruang yang terstruktur, pencahayaan yang disesuaikan, penggunaan warna yang lembut, dan integrasi alam dalam lingkungan sekolah. Dalam kesimpulannya, perancangan sekolah penyandang autisme dengan pendekatan "Healing Environment" di Kota Surakarta merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan inklusif bagi siswa dengan autisme, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan siswa penyandang autisme di Kota Surakarta.

Kata Kunci: Sekolah Penyandang Autisme, Anak Autisme, Surakarta, "Healing Environment".